

**KONTRADIKSI PARADIGMA *RICARDIAN EQUIVALENCE*: UTANG
PEMERINTAH SEBAGAI INSTRUMEN KEBIJAKAN FISKAL
TERHADAP KONSUMSI MASYARAKAT DI 6 NEGARA ASEAN**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ekonomi Pembangunan**

Oleh:

Nur Qoyyim Fathoni

F0116079

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN**SKRIPSI****KONTRADIKSI PARADIGMA *RICARDIAN EQUIVALENCE*: UTANG
PEMERINTAH SEBAGAI INSTRUMEN KEBIJAKAN FISKAL TERHADAP
KONSUMSI MASYARAKAT DI 6 NEGARA ASEAN**

Diajukan oleh:




NUR OOYYIM FATHONI

F0116079



Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Pada tanggal: 17 Juli 2020

Susunan Tim Penguji

1. Ketua Penguji : Dr. Evi Gravitiani, S.E., M.Si. ()
NIP. 197306052009122001
2. Sekertaris Penguji : Dr. Suryanto, S.E., M.Si. ()
NIP. 197501222008121002
3. Pembimbing : Lukman Hakim S.E., M.Si., Ph.D ()
NIP. 196805182003121002

Mengetahui, Surakarta 22 Juli 2020
Kepala Program Studi Ekonomi
Pembangunan

Bhimo Rizky Samudro, S.E., M.Si., Ph.D

NIP. 19800314200641003

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul :

Kontradiksi Paradigma *Ricardian Equivalence* : Utang Pemerintah sebagai
Instrumen Kebijakan Fiskal terhadap Konsumsi di 6 Negara ASEAN.

Mahasiswa Universitas Sebelas Maret

Diajukan oleh :

Nur Qoyyim Fathoni
F0116079

Diterima dan disetujui

Pada tanggal 8 Juni

Surakarta, 8 Juni 2020

Dosen Pembimbing



Lukman Hakim S.E., M.Si., Ph.D NIP.

196805182003121002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Sebelas Maret :

Nama : Nur Qoyyim Fathoni
NIM. : F0116079
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Kontradiksi Paradigma Ricardian Equivalence : Utang
Pemerintah sebagai Instrumen Kebijakan Fiskal Terhadap
Konsumsi di 6 Negara ASEAN

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa Skripsi yang saya buat ini adalah benar-benar
menupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil jiplakan/salinan/sanduran dari karya
orang lain.

Apabila ternyata dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia
menerima sanksi akademik berupa penarikan Ijazah dan pencabutan gelar sarjananya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 17 Juni 2020

Mahasiswa



Nur Qoyyim Fathoni

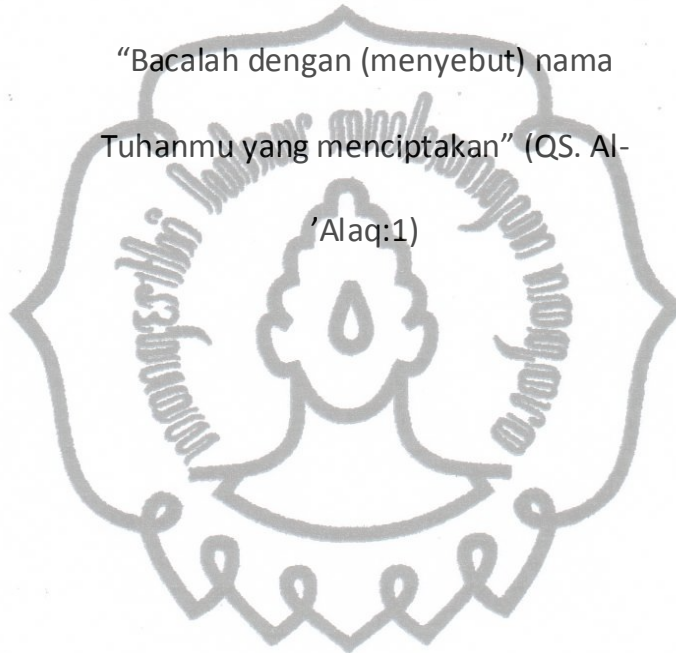
NIM. F0116079

MOTTO

“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha
Pengasih lagi Maha Penyayang”

(QS. Al-Fatihah:1)

“Bacalah dengan (menyebut) nama
Tuhanmu yang menciptakan” (QS. Al-
'Alaq:1)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

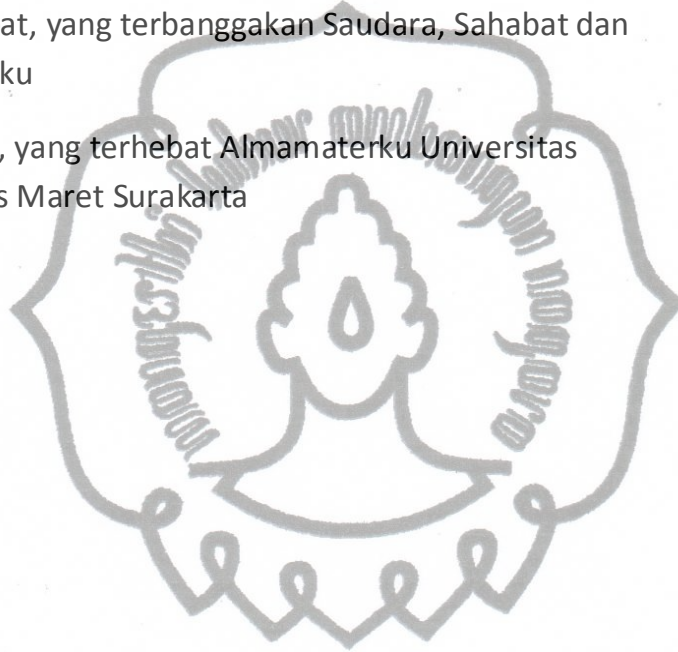
Pertama, yang tercinta Bapak Mujiran dan Ibu Ngadilah

Kedua, kakak saya Mas Hery dan Mas Agus

Ketiga, perempuan calon pendamping hidup saya

Keempat, yang terbanggakan Saudara, Sahabat dan
Temanku

Kelima, yang terhebat Almamaterku Universitas
Sebelas Maret Surakarta



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontradiksi Paradigma *Ricardian Equivalence*: Utang Pemerintah sebagai Instrumen Kebijakan Fiskal terhadap Konsumsi di 6 Negara ASEAN.” Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi Pembangunan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak kendala yang penulis hadapi, namun berkat arahan, bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan segala ketulusan dan kerendahan hati yang mendalam, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum. selaku Rektor Universitas Sebelas Maret.
2. Bapak Prof. Drs. Djoko Suhardjanto, M.Com.(Hons)., Ph.D., Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret.
3. Bapak Bhimo Rizky Samudro, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret.
4. Bapak Drs. Kresno Sarosa Pribadi, M.Si selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi selama masa perkuliahan.
5. Bapak Lukman Hakim S.E, M.Si., Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya dan memberikan masukan serta arahan kepada penulis sehingga terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, dan pelayanan terbaik.
7. Bapak Mujiran dan Ibu Ngadilah, kedua orangtuaku yang selalu mendoakan, menasehati, dan memberikan motivasi.
8. Mas Herry, Mas Agus, Mbak Anty dan Mbak Desi, Kakakku yang telah

memberikan masukan dan motivasi.

9. Sahabatku yang selalu mengingatkan dan selalu ada untuk diskusi bersama.
10. Temanku, TEATER GADHANG, KEI, EP UNS , DEMA FEB UNS, DEMA UNS, TIM KKN TEMANGGUNG yang telah memberikan semangat dan rasa percaya diri.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendoakan serta membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai bahan perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Surakarta, 24 Mei 2020

Penulis



Nur Qoyyim Fathoni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Kajian Teoritis.....	12
2.2 Kajian Empiris.....	20
2.3 Kerangka Pemikiran	24
2.4 Hipotesis	26
BAB III	29
METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Definisi Operasional	30

3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.4	Teknik Pengumpulan Data dan Jenis Data	32
3.5	Teknik Analisis Data	33
3.6	Uji Asumsi Klasik	37
3.7	Uji Signifikansi	39
BAB IV		41
PEMBAHASAN		41
4.1	Analisis Deskriptif	41
4.2	Hasil Estimasi Regresi	53
BAB V		75
PENUTUP		75
5.1	Kesimpulan	75
5.2	Saran	78
DAFTAR PUSTAKA		80
LAMPIRAN 1		84
Pemilihan Model		84
LAMPIRAN 2		86
Hasil Regresi Data Panel		86
LAMPIRAN 3		89
Uji Asumsi Klasik		89

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Signifikansi Krisis Asia	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Signifikansi Krisis Global	62
Tabel 4.3 Perbandingan Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen Krisis 1998 dan Krisis 2008	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Konsumsi Rumah Tangga Negara ASEAN-6 Tahun 2011-2018	2
Gambar 1.2 Utang pemerintah Negara ASEAN-6 Tahun 2011-2018	3
Gambar 1.3 Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN-6 Tahun 2011-2018	5
Gambar 1.4 Pengeluaran Pemerintah Negara ASEAN-6 Tahun 2011- 2018	6
Gambar 1.5 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Indonesia Tahun 2016- 2019.....	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 4.1 Perkembangan Konsumsi Rumah Tangga Negara ASEAN-6 Tahun 1997-2007.....	41
Gambar 4.2 Perkembangan Konsumsi Rumah Tangga Negara ASEAN-6 Tahun 2008-2018	42
Gambar 4.3 Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN-6 Tahun 1997-2007	44
Gambar 4.4 Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN-6 Tahun 2008-2018	45
Gambar 4.5 Pengeluaran Pemerintah Negara ASEAN-6 Tahun 1997-2007	46
Gambar 4.6 Pengeluaran Pemerintah Negara ASEAN-6 Tahun 2008-2018	47
Gambar 4.7 Penerimaan Pajak Negara ASEAN-6 Tahun 1997-2007	49
Gambar 4.8 Penerimaan Pajak Negara ASEAN-6 Tahun 2008-2018	50
Gambar 4.9 Utang Pemerintah di Negara ASEAN-6 Tahun 1997-2007	51
Gambar 4.10 Utang Pemerintah di Negara ASEAN-6 Tahun 2008-2018	52

ABSTRAK**KONTRADIKSI PARADIGMA *RICARDIAN EQUIVALENCE*: UTANG PEMERINTAH SEBAGAI INSTRUMEN KEBIJAKAN FISKAL TERHADAP KONSUMSI MASYARAKAT DI 6 NEGARA ASEAN****Nur Qoyyim Fathoni****F0116079**

Kebijakan fiskal dalam bentuk utang pemerintah menjadi perdebatan menarik dengan teori bernama Ricardian Equivalence. Hal ini dikarenakan Ricardian Equivalence Hypothesis kontras dengan teori Keynes. Ricardian Equivalence Hypothesis mengasumsikan bahwa masyarakat berperilaku rasional, utang pemerintah tidak berpengaruh terhadap konsumsi masyarakat, utang pemerintah pada saat ini akan menyebabkan beban publik di masa depan, Ricardian Equivalence Hypothesis menjadi sebuah ketertarikan pengujian di berbagai negara ASEAN dengan mayoritas negara berkembang. Studi ini akan menguji berlakunya Ricardian Equivalence Hypothesis di 6 negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam dengan menggunakan data sekunder yaitu konsumsi rumah tangga, utang pemerintah, pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah, dan penerimaan pajak. Penelitian ini menggunakan model panel pada masa setelah krisis Asia pada tahun 1998 dan krisis global pada tahun 2008. Hasil estimasi pasca krisis Asia menunjukkan variabel utang pemerintah, gross domestic bruto dan pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh positif terhadap konsumsi rumah tangga sedangkan variabel penerimaan pajak memiliki hubungan negatif terhadap konsumsi rumah tangga. Hasil estimasi pasca krisis global menunjukkan variabel gross domestic bruto memiliki pengaruh positif terhadap konsumsi rumah tangga sedangkan variabel utang pemerintah, pengeluaran pemerintah dan penerimaan pajak, memiliki hubungan negatif terhadap konsumsi rumah tangga. Secara keseluruhan, jika dilihat dari utang luar negeri, Ricardian Equivalence tidak berlaku di Indonesia setelah krisis Asia pada tahun 1998 karena utang luar pemerintah memiliki pengaruh terhadap konsumsi rumah tangga. Sebaliknya, setelah krisis global pada 2008, Ricardian Equivalence berlaku di Indonesia karena utang pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap konsumsi.

Kata Kunci: Utang pemerintah, ricardian equivalence, konsumsi, ASEAN, model data panel

ABSTRACT**KONTRADIKSI PARADIGMA *RICARDIAN EQUIVALENCE*: UTANG PEMERINTAH SEBAGAI INSTRUMEN KEBIJAKAN FISKAL TERHADAP KONSUMSI MASYARAKAT DI 6 NEGARA ASEAN****Nur Qoyyim Fathoni****F0116079**

Fiscal policy in the form of government debt is become an interest debate using Ricardian Equivalence Hypothesis. Because Ricardian Equivalence Hypothesis is opposite to Keynes teory. Ricardian Equivalence Hypothesis assume that the community behaves rationally, government debt at this time will lead to public burden in the future, the government debt will not affect the consumption of society. Ricardian Equivalence Hypothesis becomes a interest in various countries of ASEAN with the majority of emerging economies. The study will examine the validity od ricardian equivalence hypothesis in ASEAN-6 countries namely Indonesia, Malaysia, Philipines, Singapore, Thailand, Vietnam by using secondary data on household consumption, government debt, gross dometic bruto, government expenditure and tax revenue. The study using the data panel model in the period following the Asian crisis in 1998 and period following the global crisis in 2008. The results of the aftermalth of the Asian crisis showed a variable of government debt, gross domestic bruto and government expenditure with a significants overpost on household consumption while the tax revenue variable had a negative relationship to household consumption. The results estimation of the global post-crisis estimaties indicate gross domestic bruto variable with significants overage on household consumption while the government debt variable, government expenditure and tax revenue have a negative relationship to household consumption. Overall, if viewed from government debt, the Ricardian Equivalence does not apply in Indonesia after the Asian crisis in 1998 because government debt has an influence on household consumption. Conversely, after the global crisis in 2008 the Ricardian Equivalence prevails in Indonesia because government debt has no influence on household consumption.

Keyword: Government debt, ricardian equivalence, consumption, ASEAN, panel data model